

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Komoditas Utama

Bulan	Minggu ke-	Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga	MENGALAMI KENAIKAN/ PENURUNAN 2 MINGGU BERTURUT-TURUT
OKTOBER	M1	-0.37	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS	CABAI MERAH
OKTOBER	M2	-0.42	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS
OKTOBER	M3	-0.47	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS
OKTOBER	M4	-0.48	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS
NOVEMBER	M1	0.05	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, BERAS	CABAI MERAH, GULA PASIR, TELUR AYAM RAS
	M3	0.10	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, JERUK	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
	M4	0.09	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, SUSU BUBUK UNTUK BALITA	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
DESEMBER	M1	0.09	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, MIE KERING INSTAN	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
	M4	0.15	TELUR AYAM RAS, BAWANG MERAH, CABAI RAWIT	TELUR AYAM RAS, BAWANG MERAH, CABAI RAWIT

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada bulan Oktober 2024, komoditas yang mengalami penurunan harga adalah cabai merah, gula pasir, dan telur ayam ras
2. Pada bulan Nopember 2024, komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah bawang merah dan cabai rawit
3. Pada bulan Desember 2024, komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah telur ayam ras, bawang merah dan cabai rawit

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan Menanam Padi untuk mendukung kegiatan Perluasan Areal Tanam (PAT) dan peningkatan produksi padi dalam memenuhi kebutuhan pangan di Kabupaten Bangkalan
2. Gerakan Pangan Murah dilaksanakan sebanyak 5 kali di tanggal 3 Oktober 2024, tanggal 5 dan 21 Nopember 2024 dan tanggal 24 dan 27 Desember menjelang HBKN Nataru
3. Rakor Lapangan (Monitoring Harga Bahan Pokok) Menjelang HBKN Nataru tanggal 17 desember 2024 di pasar Socah, pasar Kamal, pasar Patemon Tanah Merah dan pasar Klampis. Peserta Rakor lapangan seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Bangkalan. Hasil Rakor Lapangan, ketersediaan sembako dan bahan penting lainnya cukup tersedia di pasar. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah beras, minyakita, telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, cabe merah dan cabe rawit.
4. High Level Meeting (HLM) Tim pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Bangkalan tanggal 19 Desember 2024 dalam rangka persiapan menyambut HBKN Natal 2024 dan tahun Baru 2025, serta penyusunan program pengendalian inflasi tahun 2025
5. Menyediakan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak (HPT)
6. Melaksanakan inseminasi buatan kepada hewan ternak sapi se - Kab. Bangkalan
7. Penyaluran Bantuan Pangan Tahap III di 18 Kecamatan se Kabupaten Bangkalan
8. Pelaporan harga dan stok harian melalui aplikasi SP2KP dan Siskaperbapo yang diperoleh dari hasil pemantauan harga di 3 pasar pantauan yaitu pasar Ki Lemah Duwur, pasar Senenan, dan pasar Bancaran
9. Pelaporan moitoring pengendalian inflasi melalui aplikasi wasinflasi.kemendagri.go.id
10. Pelaporan triwulan dan evaluasi kinerja pengendalian TPID Kab. Bagkalan melalui aplikasi TPIN.ID
11. Rapat Koordinasi TPID dilakukan setiap Hari Senin setelah zoom meeting rakor pengendalian inflasi dengan Kemendagri untuk Penanganan Inflasi Daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menjelang HBKN Nataru, beberapa komoditas di Kabupaten Bangkalan mengalami kenaikan harga. 3 (tiga) komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi adalah telur ayam ras, bawang merah, dan cabai rawit. Namun setelah dilaksanakan berbagai upaya kebijakan pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Bangkalan mampu menjaga stabilitas harga barang di moment HBKN nataru ini, sehingga nilai IPH cukup terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menyediakan alokasi anggaran BTT
2. Menyediakan alokasi anggaran bantuan transport
3. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD)